

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya berkerja di sektor pertanian. Sektor pertanian menyediakan pangan bagi sebagian besar penduduknya dan memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian masyarakat terutama di pedesaan. Salah satu sektor pertanian yang memiliki potensi besar untuk di kembangkan adalah peternakan sapi pedaging yang merupakan bagian dari sub sektor peternakan.

Kebutuhan sapi pedaging untuk memenuhi konsumsi daging sapi di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, pendapatan, kesejahteraan masyarakat, dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebutuhan protein hewani (Nuryadi dan Wahyuningsih, 2011). Indonesia memiliki potensi untuk pengembangan usaha ternak sapi pedaging. Kebutuhan akan daging sapi setiap tahun mengalami peningkatan, namun hal ini tidak diikuti oleh peningkatan produktivitas sapi pedaging di Indonesia yang masih rendah.

Untuk meningkatkan produktivitas ternak sapi pedaging Sumatera Barat jika dilihat dari letak geografisnya memiliki potensi yang cukup besar untuk pengembangan sapi pedaging, salah satunya adalah kabupaten Padang Pariaman yang memiliki potensi untuk pengembangan, dilihat dari lahan pertanian yang terbilang luas, kebutuhan pakan yang mencukupi, dan akses transportasi yang memadai, namun produktivitas sapi pedaging di kabupaten Padang Pariaman masih rendah dilihat dari turun naiknya populasi ternak sapi pedaging.

Tahun 2017 populasi ternak sapi pedaging di kabupaten Padang Pariaman sebanyak 38.863 ekor (BPS Kabupaten Padang Pariaman, 2018). Kabupaten Padang Pariaman memiliki 17 kecamatan, Kecamatan VII Koto Sungai Sarik salah satunya dengan populasi sapi pedaging

terbanyak yaitu 4.319 ekor (BPS Kabupaten Padang Pariaman, 2018), yaitu sebanyak 11% dari total populasi sapi pedaging di kabupaten Padang Pariaman berada di kecamatan VII Koto Sungai Sarik. Kecamatan VII Koto Sungai Sarik terbagi menjadi dua belas nagari yaitu, Nagari Balah Aie, Nagari Lareh Nan Panjang, Nagari Lurah Ampalu, Nagari Sungai Sarik, Nagari Balah Aie Timur, Nagari Balah Aie Utara, Nagari Lareh Nan Panjang Selatan, Nagari Lareh Nan Panjang Barat, Nagari Limpato Sungai Sarik, Nagari Bisati Sungai Sarik, Nagari Lareh Nan Panjang Sungai Sarik, Nagari Ambuang Kapua Sungai sarik.

Salah satu permasalahan yang dapat menghambat perkembangan untuk meningkatkan produktivitas populasi ternak sapi pedaging pada suatu daerah adalah kurangnya pendataan tentang data komposisi populasi ternak sapi pedaging menurut bangsa ternak, jenis kelamin ternak, dan umur ternak, padahal dengan adanya pendataan tersebut dapat diketahui bagaimana tingkat populasi ternak sapi pedaging untuk menunjang pengembangan produktivitas populasi ternak sapi pedaging.

Upaya untuk mengetahui komposisi populasi ternak sapi pedaging sangat penting dalam rangka kebijakan dalam pengembangbiakan dan pemeliharaan ternak sapi pedaging di Kecamatan VII Koto Sungai Sarik, namun sampai saat ini data informasi mengenai populasi ternak sapi pedaging di daerah ini belum terdata lengkap jadi perlu dilakukan penelitian yang memberi informasi tentang komposisi populasi ternak sapi pedaging. Sehingga dilakukan suatu penelitian ini dengan judul **“Komposisi Populasi Ternak Sapi Pedaging di Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman”**.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana komposisi populasi ternak sapi pedaging di kecamatan VII Koto Sungai Sarik kabupaten Padang Pariaman.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi populasi ternak sapi pedaging di kecamatan VII Koto Sungai Sarik kabupaten Padang Pariaman.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi secara ilmiah bagi peneliti, peternak, dan masyarakat umum dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan populasi ternak sapi pedaging.

